

ABSTRAK

Elza Kamilia, 2023. Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Dosen Pembimbing : Wasilul Chair, M.SI

Kata Kunci : *Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio, Harga Saham*

Hampir setiap negara di dunia ini memiliki pasar modal (*capital market*). Kehadiran pasar modal di suatu negara dapat menjadi acuan seberapa antusias atau dinamisnya bisnis negara tersebut dalam mempengaruhi berbagai kebijakan ekonomi seperti kebijakan fiskal dan moneter. Pasar modal menghubungkan emiten yang memiliki kelebihan dana dengan emiten yang kekurangan dana. Pasar modal dapat diibaratkan sebagai pasar pada umumnya dimana terdapat penjual, pembeli, dan barang yang dijual, namun barang yang diperdagangkan di pasar modal adalah surat berharga seperti saham. Investasi dalam pasar modal adalah salah satu cara untuk melihat bahwa pasar modal adalah tempat yang sangat berisiko. Walaupun berisiko tinggi, saham memiliki tingkat pengembalian yang tinggi (*high risk high return*). Bagi investor, informasi yang akurat dan relevan sangat penting saat mengambil keputusan. Karena asumsi investor selalu didasarkan pada pertimbangan rasional. ROE memiliki manfaat sebagai imbal hasil yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham, EPS bermanfaat untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta DER memiliki manfaat untuk mengetahui bagaimana komposisi utang dan ekuitas dari suatu perusahaan terutama pada perusahaan yang bergerak pada sektor farmasi dengan menggunakan harga saham dan laporan keuangan.

Dari adanya hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif bentuk kausal, data yang digunakan adalah data sekunder dengan populasi sebanyak 12 perusahaan, dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada periode 2019-2021 dengan menggunakan data triwulanan, yang kemudian diperoleh data sebanyak 120.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang dapat diketahui dari hasil uji t yang mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,851 > 1,65810$) dengan signifikansi $0,067 > 0,05$. EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham yang dapat diketahui dari hasil uji t yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,408 > 1,65810$) dengan signifikansi $0,018 < 0,05$. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham yang dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,648 > 1,65810$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. EPS, PER, dan DER berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham. Hal ini dapat diketahui dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,370 > 2,68$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.